

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Media dan Budaya Populer Remaja Kota Surabaya* (studi pada komunitas Sepeda *Fixie* di Taman Bungkul Surabaya) dengan mengambil lima subjek sebagai sampel, maka setidaknya ada dua hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Pada kasus penyebaran media dan budaya populer pada komunitas sepeda *fixie* di Taman Bungkul Surabaya, ada beberapa persepsi yang ditemukan namun dapat disimpulkan sebagai berikut, budaya populer bersepeda *fixie* ini seperti sebuah tool pembangkit semangat disaat stress, bosan, kesepian, dan juga saat tidak ada aktifitas yang bisa dilakukan. Selain itu juga bisa melakukan suatu hal positif sebagai salah satu bukti bahwa komunitas sepeda *fixie* memiliki banyak manfaat yang baik dan tidak menjadi suatu kegiatan yang sia-sia dan mengganggu kenyamanan orang lain. Akan tetapi setiap subyek memiliki tingkatan berbeda dalam mengadopsi budaya populer bersepeda *fixie*. Meskipun mendapatkan pengaruh dalam gaya bersepeda, dengan mendengarkan music, ngobrol dengan sesama pengendara sepeda *fixie*, yang sejatinya itu membahayakan

keselamatannya, namun pengartikulasian momen-momen produksi yang mereka lakukan masih dalam batas kewajaran.

2. Dengan bantuan media massa dan juga internet remaja kota Surabaya mendapatkan info tentang budaya populer ini, dan yang paling mendominasi adalah media massa koran yang kemudian berlanjut ke media internet. Remaja kota Surabaya berfikir bahwa zaman sekarang media massa menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang, karena berbagai informasi ada didalamnya termasuk iklan dan juga artikel-artikel yang berisi tentang sesuatu yang unik, salah satunya yaitu komunitas sepeda *fixie*. Karena pada hakikatnya media dan budaya populer bersifat saling menguntungkan, disaat muncul sebuah budaya populer, maka budaya populer tersebut dijadikan bahan dari media tersebut sebagai informasi yang bisa diinformasikan ke publik, begitu juga budaya membutuhkan media sebagai penunjang budaya populer tersebut semakin berkembang dari waktu-kewaktu.
3. Intensitas bersepeda *fixie* yang tinggi membuat para remaja menjadi akrab dengan kebiasaan-kebiasaan bersepeda dengan bergaya sesuai mood mereka, hal tersebut mereka terapkan dalam perilaku mereka sehari-hari. Selain itu terdapat hal-hal yang menunjukkan kecintaan mereka pada budaya populer bersepeda *fixie* ini yaitu mereka membuat nama unik untuk komunitasnya tersebut dan juga membuat logo atau lambang komunitas mereka agar komunitasnya mudah dan cepat dikenal oleh semua orang yang khususnya kalangan remaja di Kota

Surabaya. Jadi, nama dan lambang tersebut mereka selipkan di berbagai media yang memungkinkan dijangkau oleh para remaja, termasuk juga di media massa.

## **B. Rekomendasi**

Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan simpulan yang dihasilkan peneliti :

1. Bagi pengembangan ilmu komunikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap berkembangnya ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu komunikasi yang berbasis pada pengembangan penelitian kajian budaya populer berdasarkan perspektif *cultural studies*. Seperti yang telah disimpulkan oleh peneliti bahwasannya suatu ketertarikan sebuah budaya dengan budaya populer akan lebih mudah mendapatkan umpan balik seperti yang diinginkan oleh peneliti. Sebagaimana yang terjadi pada remaja kota Surabaya yang menyukai budaya populer sepeda *fixie*.
2. Bagi program studi, khususnya pada program studi ilmu komunikasi, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk tahapan berikutnya. Mengingat ilmu sosial apalagi budaya populer akan selalu berkembang dan tidak menutup kemungkinan munculnya budaya-budaya populer lainnya yang akan menarik untuk dieeliti. Untuk budaya populer bersepeda

*fixie* ini masih banyak yang bisa diteliti, seperti : budaya ini memberikan dampak kepada para penggemarnya dalam hal keinginan untuk melakukan gaya-gaya *free style* dengan sepeda *fixie* , yang mana pada saat observasi peneliti menemukan tempat latihan khusus melakukan *free style* dengan sepeda *fixie*. Hal ini menarik untuk diteliti mengenai apa motif mereka untuk melakukannya, , dll. Selain menemukan tempat latihan khusus melakukan *free style* peneliti juga menemukan tempat para penggemar budaya populer sepeda *fixie* melakukan perawatan terhadap sepedanya (bengkel sepeda *fixie*) di daerah pasar Kembang Surabaya. Media massa merupakan salah satu media yang turut menyebarkan budaya populer ini ke seluruh plosok kota Surabaya ahl ini juga akan sangat menarik untuk dieliti, yang mana pada saat observasi peneliti menemukan media massa yang mengiklankan tentang penggemar bersepeda *fixie*, ataupun juga mungkin iklan yang menjual sepeda *fixie*.